## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK SUHU DAN KALOR KELAS X SEMESTER II SMA SWASTA HARAPAN BANGSA KUALA T.P 2015/2016

## Emi Katawarina Ginting (NIM 4121121009)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok suhu dan kalor dikelas X semester II SMA Swasta Harapan Bangsa Kuala T.P 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan menggunakan *control group pretest-postest design*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Harapan Bangsa Kuala T.P 2015/2016 yang terdiri dari 2 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster random sampling* yaitu kelas X-2 terdiri dari 41 siswa sebagai kelas eksperimen dengan model pembelajaran berbasis masalah dan kelas X-1 terdiri dari 41 siswa sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar dalam bentuk essay berjumlah 10 soal yang telah divalidasi oleh para ahli.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretes kelas eksperimen 19 dengan simpangan baku 8,3 dan nilai rata-rata kelas kontrol 24 dengan simpangan baku 8. Ini menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas adalah sama. Setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelas diperoleh postes dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 84 dengan simpangan baku 6,8 dan kelas kontrol 77,6 dengan simpangan baku 7,4. Kedua kelompok berdistribusi normal dan varians kedua kelas homogen. Hasil observasi yang diperoleh dari kelas eksperimen menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas pertemuan I 48,64 kategori cukup aktif, pertemuan II 60,70 kategori aktif, pertemuan III 85 dengan kategori sangat aktif, dengan keseluruhan rata-rata aktivitas 64,78 dalam kategori aktif. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dengan taraf signifikansi α = 0,05. Hasil uji t pretest diperoleh  $t_{hitung}$  (-3,08) >  $t_{tabel}$  (1,99), berarti kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama. Hasil uji t postes diperoleh t<sub>hitung</sub> (4,44) > t<sub>tabel</sub> (1,67), oleh karena itu Ha diterima dan Ho ditolak. Akhirnya dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok suhu dan kalor kelas X semester II SMA Swasta Harapan Bangsa Kuala T.P 2015/2016.

Kata kunci : pembelajaran berbasis masalah, hasil belajar